

Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN Samarinda

Ardiansyah¹, Ariansya², M. Ahyadi³, Khairy Abusyairi⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Article History:

Received: 7 March 2024

Accepted: 10 April 2024

Published: 30 June 2024

Kata Kunci:

Media Pembelajaran,
Pendidikan Agama Islam,
Google Sites

Keywords:

Learning Media, Islamic
Religious Education,
Google Sites

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Samarinda. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan media pembelajaran yang interaktif, mudah diakses, dan mampu menunjang pemahaman siswa secara mandiri di era digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experiment), melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis Google Sites dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital yang dirancang dengan baik dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dapat direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using Google Sites-based learning media on students' learning outcomes in Islamic Religious Education at SMPN Samarinda. The background of this research is rooted in the need for interactive, accessible, and independent learning tools in the digital era. The study employed a quantitative method with a quasi-experimental design, involving two classes as the experimental group and the control group. Data were collected using pre-test and post-test instruments to measure students' learning outcomes. The results of data analysis showed a significant improvement in the learning outcomes of students who used Google Sites-based learning media compared to those who were taught using conventional methods. These findings indicate that well-designed digital learning media can serve as an effective alternative to enhance students' understanding of Islamic Religious Education materials. Therefore, the use of Google Sites as a learning medium is recommended to be integrated into the teaching process at junior high schools.

Copyright © 2024 Ardiansyah, Ariansya, M. Ahyadi

Citation: Ardiansyah. et. al. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Google Sites terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN Samarinda. *Nusantara Education and Innovation Journal*, 1(2), 57-65. <https://doi.org/10.12345/novara.v1i2.482>

* Corresponding Author:

Ardiansyah: ardiansyah150820@gmail.com

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah komponen penting dalam pembangunan suatu negara. Kualitas pendidikan sangat penting untuk menciptakan kemajuan generasi saat ini, guru diharapkan mampu dan siap menghadapi masa depan. Dengan kemajuan teknologi saat ini, guru diharapkan mampu menggunakan teknologi sebagai bahan ajar maupun sarana. Selain itu, multimedia memberikan guru kesempatan mengembangkan metode pembelajaran yang memaksimalkan hasil belajar (Islanda & Darmawan, 2023). Pendidikan sekarang ini sudah berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimana kemanfaatannya memberikan ilmu pengetahuan baru yang nantinya akan berguna bagi peserta didik dan kemajuan teknologi bangsa (Ridho dkk., 2022).

Sebagai garda terdepan dalam dunia pendidikan, guru harus mampu berubah dan beradaptasi saat menghadapi masalah ini. Guru harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dari siswanya. Kemampuan ini menjadi sangat penting karena siswa masa kini tumbuh dalam lingkungan digital yang serba cepat dan dinamis, sehingga guru dituntut untuk mampu menyesuaikan metode dan pendekatannya dengan karakteristik generasi digital. Mereka juga harus mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran mereka sendiri, begitupun dengan guru Pendidikan Agama Islam. Guru harus mengubah media pembelajaran konvensional mereka menjadi media yang berbasis teknologi, yang mudah digunakan oleh siswa (Rosiyana, 2021). Hal ini penting agar pesan-pesan keagamaan yang disampaikan tidak hanya relevan dari sisi substansi, tetapi juga menarik dari sisi penyampaian, sehingga dapat menyentuh hati dan pemahaman siswa secara lebih mendalam.

Media pembelajaran adalah salah satu alat pengajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreativitas siswa, dan menumbuhkan minat siswa selama proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan interaktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kualitas pendidikan di Indonesia semakin dibutuhkan untuk mengikuti perkembangan zaman yang sangat pesat. Tantangan globalisasi dan revolusi industri 4.0 menuntut pendidikan untuk terus berinovasi dan tidak tertinggal dari perkembangan dunia luar. Para pendidik harus memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi agar mereka dapat menerapkannya ke dalam sistem pembelajaran mereka untuk membantu siswa mereka belajar. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran bukan sekadar pelengkap, tetapi menjadi kebutuhan yang mendasar dalam proses pendidikan modern. Diharapkan pendidik dapat menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan media pembelajaran interaktif karena peserta didik tidak hanya harus memperhatikan materi pelajaran saja, tetapi juga berinteraksi selama proses pembelajaran. Interaksi ini menjadi kunci dalam menumbuhkan keterlibatan aktif siswa, yang pada akhirnya akan mendorong hasil belajar yang lebih optimal dan berkelanjutan (Selviana dkk., 2024).

Peran media pembelajaran berbasis Google Sites pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang SMP sangat signifikan terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh yang semakin penting di era digital. Media ini tidak hanya menyediakan akses mudah terhadap materi pembelajaran, tetapi juga meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa. Dengan fitur-fitur yang menarik, Google Sites mampu menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep PAI. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan, menjadikannya alat yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran di masa pandemi dan seterusnya (Nababan, 2023).

Dengan adanya google sites sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bisa menjadi sesuatu yang menambah minat seorang siswa. Dalam kegiatan pembelajaran minat merupakan faktor yang sangat penting. Sebab jika seorang siswa memiliki minat terhadap objek yang dipelajari maka hasil yang diperoleh bisa lebih baik. Google Sites sangat efektif sebagai media pembelajaran karena siswa tidak lagi bergantung pada orang tua atau orang lain yang membuatnya malas belajar (Zaki Al Fuad & Zuraini, 2016).

Penelitian ini dilakukan agar mengetahui seberapa efektif Google Sites sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang SMP. Di era globalisasi seperti saat ini seorang guru harus lebih kompeten dalam menyediakan media pembelajaran, agar mereka bisa membuat siswa tertarik. Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Salah satu kreatif dan inovasi pembelajaran pendidikan Agama Islam dilakukan dengan memakai gadget dalam hal ini yang beroperasi sistem android. Karena banyak pengguna handphone yang berbasis android untuk memudahkan murid dalam mengoperasikannya (Fatimah & Nur, 2024).

B. Tinjauan Pustaka

Era Globalisa

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi dan informasi telah mengubah cara manusia berinteraksi dan memperoleh pengetahuan. Secara linguistik, "globalisasi" berasal dari kata "globe" yang berarti dunia, sehingga globalisasi dapat dimaknai sebagai proses transformasi dunia menuju keterkaitan yang lebih luas. Smith menyatakan bahwa globalisasi merupakan suatu cara dalam memperlihatkan sesama manusia, yang kemudian menghasilkan peristiwa yang berdampak pada interaksi atau perbuatan manusia baik individu maupun sekelompok manusia di seluruh dunia (Saputra dkk., 2021).

Fenomena globalisasi membawa dampak ganda: di satu sisi, memberikan kemudahan dalam komunikasi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; di sisi lain, juga menimbulkan tantangan seperti pergaulan bebas, kesenjangan ekonomi, dan sekularisme (Ramadhan dkk., 2022). Kondisi ini menuntut dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam, untuk terus beradaptasi agar dapat menjaga nilai-nilai spiritual sekaligus merespons perkembangan zaman secara bijak.

Media Pembelajaran

Media pembelajaran memegang peran penting dalam menunjang proses belajar-mengajar. Media ini merupakan alat bantu yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif dan optimal. Saat ini, media pembelajaran telah berkembang pesat, tidak hanya terbatas pada buku dan papan tulis, tetapi mencakup berbagai teknologi digital (Fadilah dkk., 2023).

Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan berbasis teknologi memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan membuka peluang terjadinya umpan balik yang lebih aktif antara guru dan siswa (Nurul Audie, 2019). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia seutuhnya berdasarkan ajaran Islam. Pendidikan ini mencakup seluruh aspek kehidupan dan merupakan upaya sadar dari umat Islam untuk

mengembangkan dan mengarahkan kemampuan peserta didik menuju pembentukan karakter yang berakhlakul karimah serta beriman kepada Allah SWT (Yamin dkk., 2023).

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, Pendidikan Agama Islam harus mampu memanfaatkan kemajuan tersebut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya tanpa kehilangan esensi spiritual dan moralnya. Maka dari itu, integrasi media pembelajaran berbasis digital seperti *Google Sites* menjadi alternatif strategis yang dapat membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai keislaman kepada peserta didik.

Google Sites (Website)

Website merupakan kumpulan halaman yang menyajikan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara, atau gabungan dari elemen-elemen tersebut. Halaman-halaman ini saling terhubung dan membentuk struktur informasi yang dapat diakses secara daring (Tambunan & Siagian, 2022). Dalam konteks pendidikan, website dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa mengakses materi dari mana saja selama tersedia koneksi internet.

Google Sites merupakan salah satu platform website yang mudah digunakan, memungkinkan guru membuat halaman pembelajaran yang menarik dan informatif. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam mengakses materi secara mandiri, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar mereka karena tampilannya yang dinamis dan fleksibel. Oleh karena itu, Google Sites menjadi salah satu media yang potensial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Metode Penelitian v

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Pendekatan ini dipilih untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran berbasis Google Sites dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media Google Sites, sedangkan kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Kedua kelompok akan diberikan tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	Ya	Media Google Sites	Ya
Kontrol	Ya	Pembelajaran Konvensional	Ya

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kota Samarinda pada tahun pelajaran 2024/2025. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan akademik berdasarkan nilai rata-rata sebelumnya. Dua kelas dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, digunakan juga dokumentasi dan lembar observasi untuk memperkuat data pelaksanaan pembelajaran.

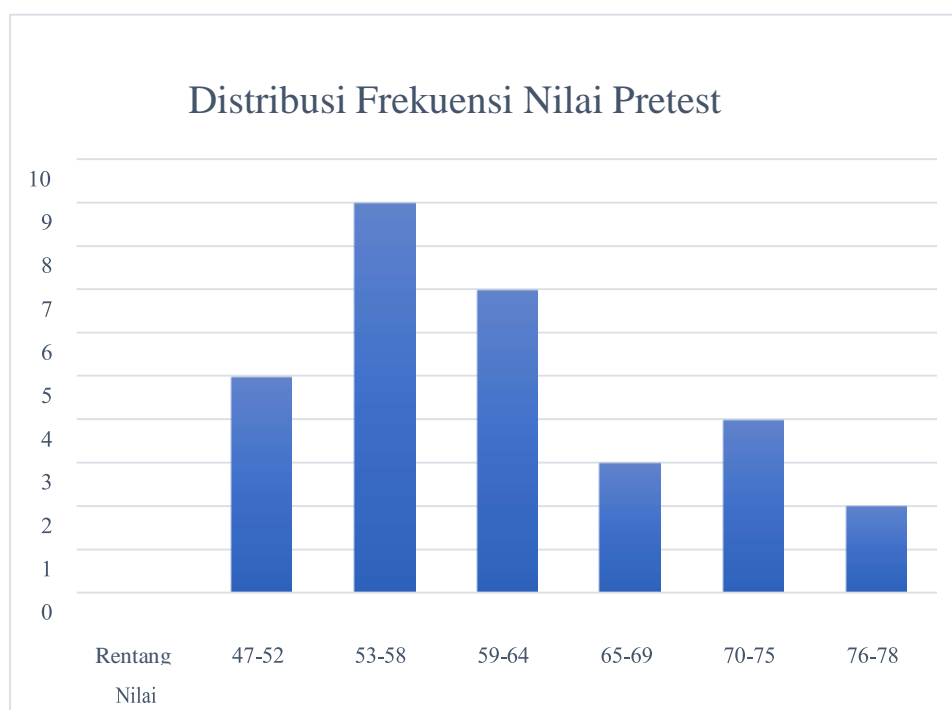
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pre-test dan post-test kepada kedua kelompok. Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan uji inferensial. Untuk menguji perbedaan hasil belajar

antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji-t (Independent Sample t-Test). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan media Google Sites dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

D. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Samarinda dan melibatkan dua kelas sebagai subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dan kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media digital berbasis website terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest dan posttest kepada masing-masing kelas untuk mengukur perkembangan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Pada kelas eksperimen, sebelum menggunakan media *Google Sites*, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 60,8. Rentang nilai yang dicapai siswa cukup bervariasi, dengan 5 siswa memperoleh nilai antara 47–52, 9 siswa berada pada kisaran 53–58, 7 siswa pada kisaran 59–64, 3 siswa pada rentang 65–69, 4 siswa pada rentang 70–75, dan 2 siswa mendapatkan nilai tertinggi antara 76–78. Nilai terendah pada pretest adalah 47, sedangkan nilai tertinggi adalah 78. Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai pretest memiliki standar deviasi sebesar 8,704, standar error sebesar 1,616, serta varians sebesar 75,759. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi yang cukup besar dalam kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *Google Sites*.

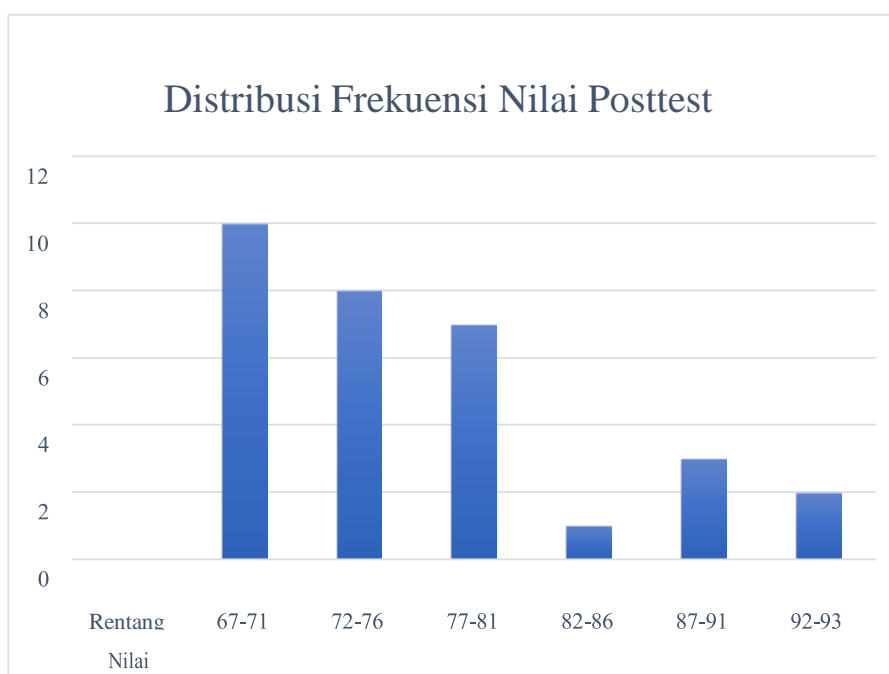


Gambar 1 Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Setelah perlakuan dilakukan, yaitu dengan penggunaan media *Google Sites* sebagai platform pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terjadi

peningkatan yang signifikan pada hasil posttest siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 76,8. Jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi juga bertambah, dengan distribusi sebagai berikut: 10 siswa berada pada rentang nilai 67–71, 8 siswa pada rentang 72–76, 7 siswa pada rentang 77–81, 1 siswa pada rentang 82–86, 3 siswa pada rentang 87–91, dan 2 siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 92–93. Selain peningkatan rata-rata, nilai standar deviasi menurun menjadi 7,142, standar error menjadi 1,326, dan varians turun menjadi 51. Penurunan varians dan standar deviasi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih merata, tidak hanya mengalami peningkatan nilai, tetapi juga peningkatan kualitas secara keseluruhan di antara mayoritas siswa.

Sementara itu, pada kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan pembelajaran secara konvensional tanpa media digital, hasil pretest menunjukkan rata-rata sebesar 59,9. Setelah mengikuti proses pembelajaran, nilai rata-rata posttest kelas kontrol meningkat menjadi 80,6. Standar deviasi pretest di kelas kontrol adalah 3,1 dan turun menjadi 2,5 pada posttest. Meskipun terdapat peningkatan nilai yang cukup signifikan dalam kelas kontrol, namun dibandingkan dengan kelas eksperimen, peningkatan di kelas eksperimen menunjukkan kualitas hasil belajar yang lebih konsisten. Penurunan standar deviasi yang lebih besar di kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan Google Sites tidak hanya efektif dalam meningkatkan rata-rata hasil belajar, tetapi juga dalam meratakan distribusi pencapaian siswa.



Gambar 2 Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Sebagai perbandingan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih dkk. (2023) juga menunjukkan pola peningkatan hasil belajar yang serupa pada kelas eksperimen dengan nilai pretest sebesar 63,78 dan meningkat menjadi 93,31 pada posttest, sementara kelas kontrol meningkat dari 59,9 menjadi 80,6. Dalam penelitian tersebut, standar deviasi posttest pada kelas eksperimen lebih kecil dibandingkan kelas kontrol, yang mengindikasikan efektivitas media

pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan hasil belajar secara keseluruhan dan merata.

Dari uraian hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan nilai yang signifikan dan penurunan variabilitas nilai pada kelas eksperimen membuktikan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu siswa memahami materi secara lebih baik, sekaligus mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, distribusi nilai yang lebih merata pada posttest kelas eksperimen juga menunjukkan bahwa media ini mampu menjangkau seluruh lapisan kemampuan siswa dengan lebih efektif.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penggunaan media pembelajaran berbasis Google Sites terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 16 poin pada kelas eksperimen (dari 60,8 menjadi 76,8), sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sekitar 20,7 poin (dari 59,9 menjadi 80,6). Meskipun secara nominal kenaikan di kelas kontrol lebih besar, namun penurunan standar deviasi pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih merata dan konsisten di antara siswa.

Media Google Sites menawarkan keunggulan berupa tampilan yang menarik, interaktif, dan dapat diakses kapan saja. Ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi secara mandiri di luar jam pelajaran, sehingga memperkuat pemahaman mereka. Sebagaimana dijelaskan oleh Mashudi dkk., (2023) , situs web atau platform digital dapat meningkatkan minat dan efektivitas belajar siswa melalui kemudahan akses dan keterlibatan multimedia.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian serupa yang dilakukan oleh Setianingsih dkk., (2024), yang menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang belajar dengan media digital interaktif mengalami peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Standar deviasi yang lebih rendah pada posttest juga menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa tidak hanya terjadi pada sebagian kecil siswa, tetapi terjadi secara merata.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah tidak semua siswa memiliki akses internet yang stabil di luar sekolah, sehingga pembelajaran melalui media digital tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh semua peserta didik. Selain itu, tingkat penguasaan teknologi oleh guru dan siswa juga dapat memengaruhi efektivitas penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, ke depannya perlu adanya pelatihan atau pendampingan untuk memaksimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

F. Simpulan

Berdasarkan dari data-data yang didapatkan, penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis Google Sites efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP. Terdapat peningkatan signifikan antara nilai rata-rata pretest (60,8) dan posttest (76,8) setelah penggunaan media tersebut. Selain itu, media ini menawarkan keunggulan dalam aksesibilitas dan interaktivitas dibandingkan dengan media konvensional, serta dapat

meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini juga menekankan pentingnya adaptasi metode pendidikan terhadap kemajuan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Referensi

- Adolph, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 6(1), 1–23.
- Doloksaribu, P. A., S, M. F., & Manurung, R. (2024). *The Influence of Google Sites Interactive Media on the Ability to Read News Texts in Grade VIII Junior High School Students Pengaruh Media Interaktif Google Sites terhadap Kemampuan Membacakan Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP*. 362–371.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fatimah, S. R., & Nur, I. (2024). *Indria Nur nstitut Agama Islam Negeri Sorong*. 2, 92–111.
- Habibi, I. (2020). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring (WhatsApp Group, Google Classroom dan Zoom Meeting). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 12(2), 161–178.
- Hidayat, A. W. (2018). *TARBIYATUNA*, Vol. 9 No. 2 Desember, 2018 82. *Tarbiyatuna*, 9(2), 82–98.
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, 27(1), 51–62.
- Mashudi, R. M., Sahra, R. N. A., Ridanti, R. A., & Marini, A. (2023). Peran Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Site Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), 931–942.
- Nababan, R. Y. (2023). Peran Media Google Sites Dalam Menunjang Pembelajaran Teks Anekdote Siswa Kelas X Sma. *Sitasi Ilmiah*, 1(2), 81–94.
- Ningsih, S., Murtadlo, & Farisi, M. I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 108–122.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Ramadhan, M. A., Rajesh, S., Syaifi, A., Arsalan, F. N., Fitriyono, R. A., Fakultas,), Sosial, I., Politik, I., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2022). PerRamadhan, M. A., Rajesh, S., Syaifi, A., Arsalan, F. N., Fitriyono, R. A., Fakultas,), Sosial, I., Politik, I., Sebelas, U., & Surakarta, M. (2022). Peranan Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Intelektiva*, 4(3), 78–84. anan Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Intelektiva*, 4(3), 78–84.
- Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 7(3), 195–213. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>
- Rosiyana, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Jarak Jauh Siswa Kelas Vii Smp Islam Asy-Syuhada Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.13903>
- Saputra, M. R., Wardhana, K. E., Effendy, R., Muthmainnah, R., & Anastasya, T. A. (2021). Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 6(3), 167–182. <https://doi.org/10.21462/educasia.v6i3.126>

- Selviana, S., Ibnudin, I., & Ruswa, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Web (Google Sites) Di SMPN 1 Sindang Kelas VIII Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v4i1.114>
- Setianingsih, D., Yuli, T., Siswono, E., Terbuka, U., Surabaya, U. N., & Setianingsih, D. (2024). *ELSE (Elementary School Education PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB (GOOGLE SITES) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DAN LITERASI DIGITAL*. 8(2), 440–450.
- Tambunan, M. A., & Siagian, P. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(10), 1520–1533.
- Yamin, M., Sultan, L. P., Hidayah, M., Syaputra, M. R., & Wardhana, K. E. (2023). Mengembangkan Pembelajaran Dengan Media Youtube Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v3i2.6445>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.